

RENSTRA

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2013-2017



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2013

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya (Fapet-UB), merupakan salah satu Fakultas Peternakan negeri terkemuka di Indonesia, didirikan di Kota Malang pada tahun 1961. Dalam kurun waktu 51 tahun Fapet-UB telah banyak berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai andil besar dalam pembangunan peternakan baik dalam skala regional maupun nasional. Sejalan dengan visi yang telah dicanangkan yaitu menjadi institusi terkemuka dibidang peternakan berbasis sumberdaya lokal baik ditingkat nasional maupun internasional, Fapet-UB telah mengembangkan inovasi dan kerjasama di bidang peternakan yang dicerminkan dengan peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka menghadapi era persaingan global, Fapet-UB berupaya memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni meningkatkan nilai dan relevansi pendidikan melalui perubahan kegiatan pendidikan atau proses belajar mengajar (PBM) secara bertahap dan terencana, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk peningkatan nilai dan relevansi dalam rangka persaingan global. Perbaikan tersebut sangat dibutuhkan karena tuntutan capaian kompetensi bidang peternakan, merupakan modal dasar yang sangat kuat, agar lulusan Fapet-UB mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban, Fapet-UB menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan, dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fapet-UB 2012 - 2017. Renstra Fapet-UB mengacu pada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, Tiga Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dan Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2011–2016. Tiga Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003 - 2010, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi.

Penyusunan Rencana Strategis Fapet-UB 2012 - 2017 diawali dengan melakukan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menetapkan isu strategis utama. Berdasarkan hasil evaluasi diri, maka ditetapkan empat isu strategis utama: (1) kompetensi lulusan, (2) relevansi penelitian, (3) kualitas pengabdian kepada masyarakat, (4) kerjasama institusional.

Berdasarkan empat isu strategis utama yang dihadapi, dengan mengacu LRAISE (*leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), maka Fapet-UB merumuskan arah kebijakan akademik sebagai solusi isu strategis utama. Arah kebijakan Akademik Fapet-UB meliputi empat kebijakan: (A) Kebijakan Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (B) Kebijakan Bidang Pengembangan Penelitian, (C) Kebijakan Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (D) Kebijakan Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional. Setiap bidang kebijakan tersebut kemudian dijabarkan dalam program kerja tahunan selama 5 tahun (2012 – 2017).

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. LANDASAN FILOSOFIS

Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi, melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa, serta berdasarkan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

B. NILAI NILAI UTAMA

Dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai:

- 1 Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2 Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik
- 3 Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien
- 4 Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab
- 5 Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.

C. PRINSIP DASAR

Sebagai perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, Fapet-UB dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- 1 Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila dan UUD 1945, serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu Amaliah, Amal Ilmiah.”
- 2 Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

D. VISI

Menjadi institusi terkemuka di bidang peternakan berbasis sumberdaya lokal di tingkat nasional maupun internasional.

E. MISI

- 1 Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu dan teknologi industri peternakan yang efektif dan efisien pada berbagai strata pendidikan melalui penyajian kurikulum berbasis kompetensi
- 2 Menyelenggarakan pengkajian, penelitian, dan pengembangan ilmu dan teknologi industri peternakan yang adaptif, relevan dan kompetitif
- 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu dan teknologi industri peternakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat peternakan secara berkelanjutan.

F. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki keunggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi industri peternakan yang berjiwa *entrepreneur*.
2. Mengembangkan penelitian yang relevan dan menerapkan ilmu dan teknologi industri peternakan berbasis sumberdaya lokal.
3. Menjalin kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

BAB III EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, meliputi kajian kekuatan dan kelemahan, sedang untuk analisis situasi eksternal meliputi kajian peluang dan ancaman. Tolak ukur evaluasi kinerja Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya menggunakan parameter *LRAISE*, yaitu : *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen Internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and Productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

A. Situasi Internal (Kekuatan Dan Kelemahan)

1. Kepemimpinan (*Leadership*)

Kekuatan

Pimpinan Fakultas Peternakan dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai komitmen tinggi dalam berbagai kebijakan yang dirumuskan sebagai dasar penyusunan program kerja lima tahun ke depan dalam rangka mengembangkan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel.

Kelemahan

Kemampuan untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan masih perlu dilakukan berbagai peningkatan. Keadaan ini tampak dalam beberapa aspek : a) efektivitas dan efisiensi pengelolaan Fakultas, b) pengaturan beban kerja c) uraian tugas dan indikator kinerja, d) sistim monitoring dan evaluasi e) peraturan *reward and punishment* untuk dosen dan tenaga administrasi

2. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

- a. Satu-satunya Fakultas Peternakan dari Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Timur
- b. Lokasi Fakultas Peternakan di kawasan sentra peternakan
- c. Tenaga pengajar 89 orang, terdiri dari 19 orang bergelar doktor (21,35 %) dan diantara dosen yang bergelar doktor 16 orang memiliki jabatan Guru Besar (17,98 %), 45 orang bergelar magister (50,56 %) dan 9 orang sarjana (10,11 %).
- d. Data 5 tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan sekitar 200 orang mahasiswa per tahun, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 rata-rata di atas 3,08 dengan lama studi rata-rata 4,84 tahun.

Kelemahan

- a. Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun selama lima tahun ke depan mencapai 10,11 % dan jumlah dosen yang berumur lebih dari 55 tahun sekitar 20 %.
- b. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada dunia kerja berakibat pada kurang sesuaian pekerjaan lulusan.

3. Atmosfir Akademik

Kekuatan

- a. Ketersediaan sumber pustaka terbaru (*up to date*) di perpustakaan maupun yang dapat diakses melalui internet yang merupakan fasilitas Fakultas cukup banyak.
- b. Perolehan Program Hibah Kompetisi (PHK) untuk menunjang pelaksanaan Proses Belajar Mengajar cukup tinggi.
- c. Perolehan kegiatan penelitian dosen yang bersifat kompetitif tinggi
- d. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen tinggi
- e. Kerjasama dengan instansi lain di tingkat nasional dan internasional selalu meningkat.

Kelemahan

- a. Perolehan paten cukup banyak, namun belum diaplikasikan pada skala industri.
- b. Publikasi dalam jurnal internasional masih kurang.
- c. Penerbitan bahan ajar dan buku oleh penerbit nasional masih kurang.

- d. Hasil-hasil penelitian belum diaplikasikan secara optimal.

4. Manajemen Internal

Kekuatan

- a. Penyusunan program kerja dan anggaran dilakukan berdasarkan evaluasi diri dengan melibatkan pimpinan Fakultas, Jurusan dan Program Studi serta unit kerja.
- b. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa pada saat daftar ulang dapat diakses secara *online realtime* melalui sistem komputer sampai ke tingkat fakultas .
- c. Pemberian penghargaan bagi dosen berprestasi dalam penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
- d. Rekrutmen pegawai dan dosen telah mengacu pada kebutuhan dan sistem seleksi dengan melibatkan Jurusan dan Program Studi.
- e. Pimpinan Fakultas dan Pejabat Struktural Administratif sebagian besar telah mengikuti pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kemampuan diri.
- f. Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan Administratif melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat Fakultas

Kelemahan

- a. Mekanisme monitoring dan evaluasi internal dalam hal kinerja dosen dan tenaga administrasi belum berfungsi optimal.
- b. Sistem penganggaran belum sepenuhnya berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada *input* .
- c. Sistem Informasi Manajemen belum dimanfaatkan secara optimal.
- d. Kemampuan tenaga administrasi guna mendukung kinerja organisasi belum optimal.
- e. Mekanisme monitoring terhadap kegiatan dan pemasukan dana pada unit-unit kegiatan di Fakultas Peternakan belum optimal.

5. Sustainability

Kekuatan

- a. Berbagai aset Fakultas Peternakan sangat potensial sebagai sumber *generating income*.
- b. Fakultas Peternakan telah menerapkan PP - PNBP.

Kelemahan

- a. Keterbatasan Otonomi untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan melakukan investasi.
- b. Proporsi pendanaan kegiatan Fakultas yang bersumber dari mahasiswa lebih dominan, karena pemanfaatan sumber daya manusia dalam pengelolaan aset belum optimal.
- c. Inventarisasi dan pemeliharaan aset belum sepenuhnya dimanfaatkan.

6. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

- a. Keberadaan GJM menjamin kualitas penyelenggaraan manajemen Fakultas secara keseluruhan.
- b. *Resource sharing* antar Jurusan dan Program Studi dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah dilaksanakan.

Kelemahan

- a. Pemeliharaan peralatan laboratorium belum optimal.
- b. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi belum optimal.
- c. Monitoring dan evaluasi internal terhadap kinerja dosen dan karyawan masih lemah.

B. Situasi Eksternal (Peluang Dan Ancaman)

1. Peluang

- a. Adanya kebijakan pemerintah tentang otonomi Perguruan Tinggi.
- b. Tawaran kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dari dalam dan luar negeri cukup besar.

- c. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur untuk bersinergi dalam pengembangan peternakan cukup besar.
- d. Sistem Teknologi Informasi di Universitas Brawijaya sudah diakui secara nasional dan internasional.

2. Ancaman

- a. Semakin banyak lembaga pendidikan tinggi bidang peternakan.
- b. Persaingan kerja lulusan di era global semakin ketat.

Berdasarkan hasil evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT, secara internal diperoleh unsur kekuatan dan kelemahan dan secara eksternal diperoleh unsur peluang dan ancaman.

Kekuatan Fapet-UB meliputi:

- 1. Komitmen lembaga dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tinggi
- 2. Satu-satunya perguruan tinggi negeri peternakan di Jatim
- 3. Kualifikasi jenjang pendidikan dosen tinggi.
- 4. Aktivitas dosen dalam kegiatan ilmiah tinggi.
- 5. Perolehan penelitian kompetitif tinggi.
- 6. Penelitian yang potensial memperoleh paten tinggi.
- 7. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri tinggi.
- 8. Sarana dan prasarana pendukung PBM tinggi.
- 9. Aset yang berpotensi sebagai sumber *generating income* tinggi.

Kelemahan Fapet-UB meliputi:

- 1. Kurikulum belum sepenuhnya mengisyaratkan profil dan kompetensi lulusan .
- 2. Penguasaan *soft skill* lulusan perlu dilengkapi.
- 3. Lama tunggu memperoleh pekerjaan lebih dari 1 tahun.
- 4. Penguasaan dosen terhadap Teknologi Informasi (TI) belum merata .
- 5. Implementasi hasil penelitian masih belum sepenuhnya dilakukan.
- 6. Manajemen pendidikan masih perlu peningkatan.

7. Secara umum pelaksanaan administrasi belum optimal.
8. Implementasi kerjasama (MoU) dengan pihak lain belum maksimal.

Peluang Fapet-UB:

1. Adanya perkembangan industri di bidang peternakan.
2. Adanya tawaran hibah kompetisi untuk pengembangan institusi.
3. Adanya tawaran studi lanjut dan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
4. Adanya tawaran kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta.

Ancaman Fapet-UB:

1. Adanya Program Studi sejenis di Jawa Timur.
2. Perkembangan ilmu dan teknologi bidang peternakan sangat pesat.
3. Globalisasi pasar tenaga kerja.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Penetapan isu strategis Fapet-UB didasarkan pada hasil evaluasi diri Fapet-UB dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Brawijaya 2012 - 2017. Berdasarkan hasil evaluasi diri, maka Fapet-UB menetapkan empat isu strategis utama: (1) kompetensi lulusan, (2) relevansi penelitian, (3) kualitas pengabdian kepada masyarakat dan (4) kerjasama institusional.

Berdasarkan empat isu strategis utama, dengan mengacu LRAISE (*leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), Fapet-UB menjabarkan ke dalam empat bidang yang meliputi: (A) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (B) Bidang Pengembangan Penelitian, (C) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (D) Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional.

A. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Peningkatan kompetensi lulusan.
2. Peningkatan kualitas input mahasiswa.
3. Pemberdayaan alumni.

B. BIDANG PENELITIAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berdaya guna baik bagi pengayaan pembelajaran maupun kebutuhan *stake holders*.

C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

D. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan pihak lain.

BAB V

KEBIJAKAN DAN PROGRAM TAHUN 2012 – 2017

A. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi Ilmu Peternakan dan profesionalisme.

2. Kebijakan:

- a. Peningkatan kompetensi lulusan.
- b. Peningkatan kualitas input mahasiswa.
- c. Pemberdayaan alumni.

3. Program:

- a. Penataan Jurusan/Program Studi.
- b. Peningkatan atmosfir akademik yang kondusif.
- c. Peningkatan kualitas PBM.
- d. Peningkatan kualitas SDM.
- e. Peningkatan *soft skill* mahasiswa.
- f. Peningkatan kualitas pelayanan.
- g. Peningkatan minat calon mahasiswa.
- h. Pengembangan sistem seleksi.
- i. Pengembangan jejaring ikatan alumni..

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN

1. Tujuan:

- a. Menumbuh kembangkan budaya penelitian yang relevan dengan pendidikan yang dinamis dan menjadi *trend setter* bagi kebutuhan *stakeholders*.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah secara nasional maupun internasional.
- c. Meningkatkan perolehan HaKI yang memiliki nilai jual.

2. Kebijakan:

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berdaya guna baik bagi pengayaan pembelajaran maupun kebutuhan *stake holders*.

3. Program:

- a. Pengembangan relevansi penelitian dengan pendidikan dan dunia usaha.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.
- c. Peningkatan perolehan *HaKI/Royalty*.

C. BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tujuan:

- a. Menumbuh kembangkan budaya desiminasi teknologi hasil penelitian di bidang peternakan.
- b. Menumbuhkan kemandirian dan pemberdayaan peternak.

2. Kebijakan:

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

3. Program:

- a. Peningkatan relevansi substansi pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
- b. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat peternakan.

D. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

1. Tujuan:

- a. Meningkatkan sinergi dan memperluas jalinan kerjasama guna mendukung pengembangan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mendorong pencapaian kualitas institusi berstandar internasional.

2. Kebijakan:

Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan pihak lain ditingkat nasional maupun internasional.

3. Program:

Peningkatan efektivitas MoU dengan pihak lain.

LAMPIRAN 1: MATRIKS RENSTRA TAHUN 2013-2017

1. Bidang Akademik:

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Base Line	TARGET TAHUN							
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Peningkatan kompetensi lulusan	Penataan Program Studi S1, S2, S3	S1, S2, S3: Penataan data base (pembimbing, penelitian, lama penelitian)	Terbentuk data base S1		30	35	75	100				
			Terbentuknya data base S2		50	100						
			Terebentuknya data base S3		50	100						
		Rekonstruksi dan penyempurnaan kurikulum S1 2008	Terbentuknya kurikulum yang telah direkonstruksi		100							
			Implementasi		100							
			Evaluasi (mahasiswa, stakeholder, dosen)			30	40	75	100			
		Peninjauan kurikulum pasca S2 2011	S2: Kurikulum yang disempurnakan			100						
			Implementasi				100					
			Evaluasi				30	60	100			
		Peninjauan kurikulum Pasca S3 2010	S3: Kurikulum yang disempurnakan					100				
			Implementasi					100				
			Evaluasi (mhs, stake holder, dosen)					30	60	100		
		Membuat RPKPS untuk kurikulum yang ada perubahan mata kuliah 2012	Terbentuk RPKPS (%)				30	70	100			
		Penyempurnaan RPKPS	RPKPS yang disempurnakan				80	100				
Peningkatan jumlah mahasiswa yang berkemampuan bahasa ingris	Jumlah mahasiswa berdasarkan standar toic minimal 500				13%	20%						
Membentukan GJM pada S1 dan pasca	Terbentuk GJM (%)				100							
Menyusunan dokumen sistem penjaminan mutu S1, dan pasca dengan standar ISO	S1: Terbentuk dokumen sisitem penjaminan mutu (%)				70	100						
	S2, S3 Terbentuknya dokumen sistem penjaminan mutu (%)				40	80	100					

		Implementasi sistem reward and punishment	Terbentuknya peraturan implementasi reward dan punishment		100					
Peningkatan atmosfer akademik yang kondusif	Meningkatkan budaya ilmiah	Meningkatkan budaya ilmiah	Menyelenggarakan Jumlah seminar internasional per tahun			1				
			Regional/nasional		1					
		Jumlah dosen sebagai penyaji internasional		3	4	5	5	5	5	
		Jumlah kuliah tamu per tahun	5	5	5	5	5	5	5	
		Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa		50%	75%	100%				
	Meningkatkan kualitas suasana belajar	Jumlah tempat belajar (gazebo/unit)	5	5						
		Penambahan fasilitas komputer (unit)		1	2	2	2			
Peningkatan Jumlah hot spot (unit)				8						
Peningkatan kualitas PBM	Implementasi KBK	Persentase staf yang mengimplementasikan KBK (%)		70	95	97				
	Implementasi metode SCL	Mata kuliah yang mengimplementasikan metode SCL (%)		50	80	90				
	Meningkatkan mutu sarana dan prasarana PBM Penyusunan SPMA Implementasi SPMA	Jumlah buku ajar KBK (% jumlah MK)		51	75	100				
		Jumlah petunjuk praktikum (% jumlah MK)		50	75	100				
	Peningkatan jumlah tempat magang		10	15	20	30	40	50		
Peningkatan kualitas SDM	Meningkatkan sarana dan prasarana	-Laboratorium								
		-Ruang kelas								
		Meningkatkan jenjang pendidikan dosen	- Jumlah dosen - S1 (orang) - S2 (orang) - S3 (orang)	85 4 45 36	83 1(1,2%) 37 (44,6) 45	83 0 30 (36%) 48 (58)				
	Meningkatkan kemampuan dosen berbahasa Inggris dan IT	Presentase dosen yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris aktif	75	80	90	95				
Presentase dosen yang mengaplikasikan multimedia pembelajaran Blog		90	100	100	100					

2. Bidang Kemahasiswaan

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BaseLine	TARGET TAHUN						
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Peningkatan kompetensi lulusan	Peningkatan soft skill mahasiswa	Meningkatkan wawasan kepemimpinan Meningkatkan kemampuan kewirausahaan Meningkatkan kemampuan kreatifitas	Jumlah mahasiswa yang ikut diklat leadership tingkat dasar/tahun	20	30	40	50	60	70	80	
			Jumlah mahasiswa yang ikut diklat PMW-PKM per tahun	50	75	75	100	100	120	120	
			Jumlah proposal PKM diterima dikti (% jumlah proposal)	20	25	30	30	30	33	33	
			Jumlah proposal karya tulis (PKM-GT dan PKM-AI)	10	10	10	15	15	15	20	
			Jumlah mahasiswa peserta diklat jurnalistik – fotografi per tahun	20	25	30	30	40	40	50	
			Jumlah tulisan mahasiswa S1 dipublikasi dalam jurnal ilmiah per tahun		35	40	40	45	45	50	
			Jumlah seminar Nasional per tahun	2	2	2	2	2	2	2	
				Pembinaan ekstrakurikuler OR		2	2	2	2	2	2
				Pembinaan ekstrakurikuler Seni		1	1	1	1	1	1
				Pelaksanaan Study Excursi		1	1	1	1	1	1
				Pelaksanaan student berbasis produk		1	1	2	2	2	2
	Peningkatan kualitas layanan	Peningkatan kualitas layanan	Perbaiki sistem pelayanan kemahasiswaan	Penyelesaian surat menyurat kemahasiswaan (hari)	2	2	2	1	1	1	1
Info Kemahasiswaan online				50	70	80	90	90	100	100	
Peningkatan kualitas input mahasiswa	Peningkatan minat calon mahasiswa	Pemberian beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	207	207	217	227	237	247	257	
		Meningkatkan intensitas promosi pendidikan peternakan	Jumlah pendaftar	530	600	660	720	790	850	910	
	Pengembangan sistem seleksi	Diversifikasi sistem seleksi Meningkatkan intensitas dan sekolah peternakan	Jumlah kerjasama dengan institusi peternakan dan SMA	28	30	31	32	33	34	35	
			Pengembangan jejaring ikatan alumni	Peningkatan pelayanan informasi alumni		6	8	10	10	12	12
	Pembentukan koordinator alumni di daerah	Peningkatan Jumlah koordinator kotamadya/kabupaten baru (jumlah/tahun)		1	1	1	1	1	1	1	

3. Bidang Penelitian:

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Base Line	TARGET TAHUN				
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berdayaguna baik bagi pengayaan pembelajaran maupun kebutuhan <i>stakeholders</i>	Pengembangan relevansi penelitian dengan pendidikan dan dunia usaha	Peningkatan manajemen penelitian	Terbentuk BP ₃ M		1				
			Jumlah media informasi penelitian	2	2				
			Terbentuk kelompok peneliti	4	4				
		Pemetaan penelitian	Kesempurnaan <i>database</i> penelitian peternakan		100				
		Penetapan payung penelitian	Jumlah payung penelitian		4	4	4	4	4
		Peningkatan Kemampuan menulis Proposal Penelitian	Jumlah proposal		15	20	20	21	25
		Pembuatan Proposal Penelitian	Jumlah Proposal		15	20	20	21	25
			Jumlah Proposal yang didanai		5	5	8	10	10
			Pelaksanaan Penelitian	Keterlibatan mahasiswa		15	15	25	30
		Jumlah Publikasi			15	15	25	30	30
	Jumlah paten			1	1	1	1	1	
	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah	Peningkatkan motivasi menulis publikasi ilmiah	Jenis <i>reward</i> karya tulis		2	2	2	2	2
			Peningkatkan kemampuan menulis publikasi ilmiah	Publikasi nasional per tahun	14	15	20	20	25
		Publikasi internasional per tahun		3	3	5	7	8	10
	Peningkatan perolehan HKI/ <i>Royalty</i>	Peningkatan pengetahuan tentang HKI	Jumlah perolehan HKI per tahun		2	3	3	3	3
		Peningkatkan kemampuan peneliti untuk memasarkan teknologi yang telah mendapatkan HKI	Jumlah kerjasama untuk penerapan dan produksi teknologi per tahun		1	1	1	1	1

4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat:

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	Base Line	TARGET TAHUN					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Peningkatan relevansi substansi pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan	Peningkatkan kemampuan penulisan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah proposal yang diajukan per tahun	10	10	15	15	15	15	
			Jumlah proposal yang didanai	10	10	15	15	15	15	
		Inventarisasi jenis dan kebutuhan TTG bidang peternakan	Ketersediaan <i>database</i> TTG (%)	90	100	100	100	100	100	
		Introduksi TTG bidang peternakan	Adopsi TTG (%)	45	50					
	Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat peternakan	Peningkatan kualitas pelayanan jasa dan konsultasi kepada masyarakat	Ketepatan waktu pelayanan analisis sampel di laboratorium (hari)	3	3	2	2	2	2	
			Jumlah kelompok masyarakat yang memerlukan pelayanan	2	5	5	5	5	5	
			Jumlah dosen yang memberikan pelayanan	10	10	12	12	15	15	
			pengembangan desa binaan	Jumlah desa binaan	3	3	4	4	4	4
				Jumlah kegiatan di desa binaan	2	2	2	2	2	2

5. Bidang Kerjasama Institusional:

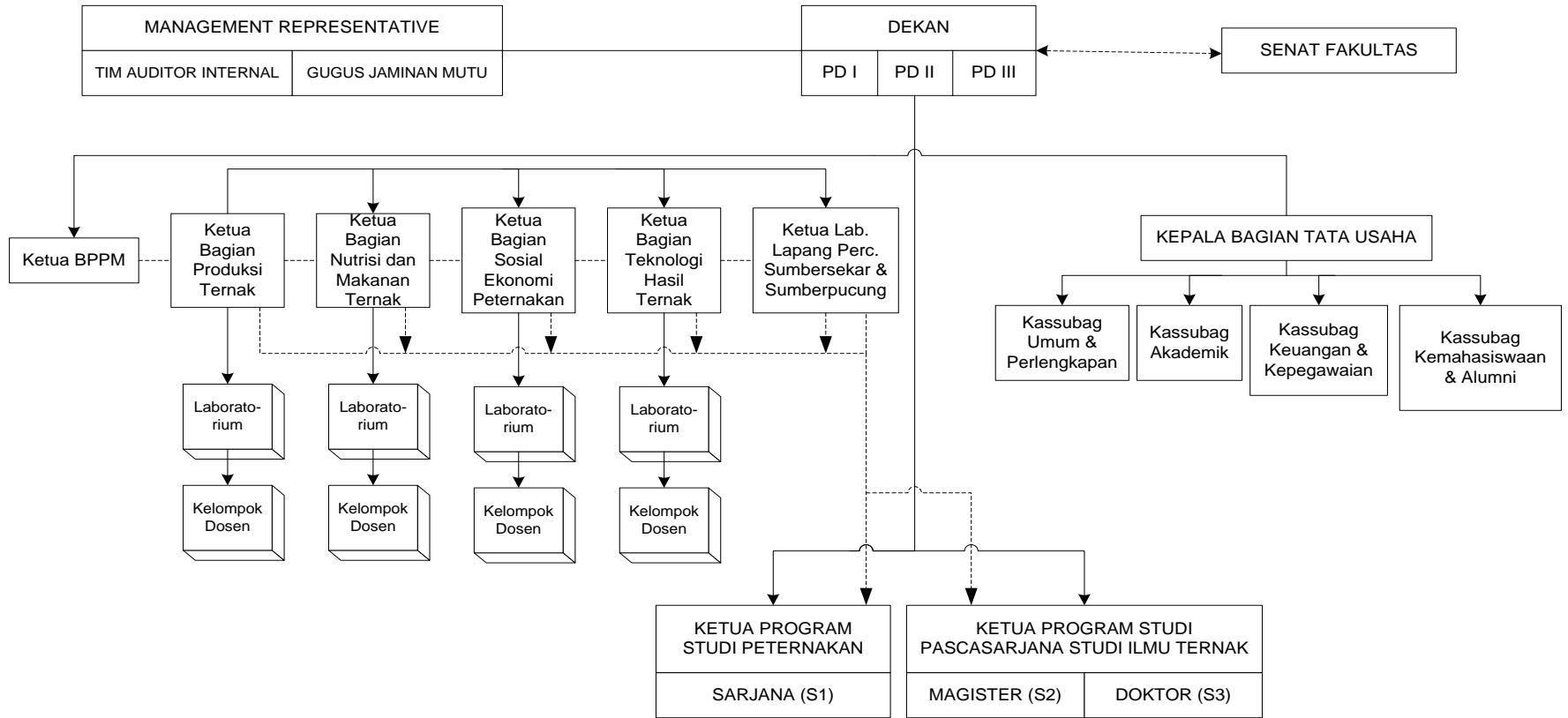
KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	RINCIAN	INDIKATOR	BASE LINE 2011	JADWAL					
						2012	2013	2014	2015	2016	2017
Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan pihak lain ditingkat nasional maupun internasional	Peningkatan efektivitas MoU dengan pihak lain	Peningkatan intensitas dan penguatan jejaring kerjasama nasional dalam bidang PENELITIAN	1. Kunjungan dinas ke instansi pemerintah dan perusahaan 2.	Jumlah penelitian kerjasama nasional	10	12	12	14	14	16	16
		Peningkatan intensitas dan penguatan jejaring kerjasama nasional dalam bidang PENDIDIKAN	1. Perjalanan dinas ke PTN dan PTS 2.	Jumlah kerjasama dengan PTN dan PTS dlm pendidikan Pasca Sarjana*	10	10	10	10	10	10	10
			1. Mengundang mitra kerja (perusahaan dan kecamatan) 2.	Jumlah lokasi PKL (perusahaan)	12	12	12	13	13	13	13
			1. Mengundang mitra kerja (perusahaan dan kecamatan)	Jumlah lokasi KKN	2	2	2	2	2	2	2

		Peningkatan intensitas dan penguatan jejaring kerjasama internasional (PENELITIAN dan PENDIDIKAN)	1. Leaflet bhs inggris 2. Promosi ke LN	Jumlah penelitian kerjasama internasional	2	2	2	2	2	2	2	2
			1. Leaflet bhs inggris 2. Promosi ke LN	Jumlah mahasiswa asing	3	3	3	3	3	3	3	3
			1. Seminar/kuliah tamu 2.	Jumlah kuliah tamu dr LN	2	2	2	2	2	2	2	2
	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan peternakan	Pembinaan masyarakat peternakan dalam bekerjasama	1. Sosialisasi 2.	Jumlah aksesibilitas	4	4	4	4	4	4	4	4
		Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk difusi teknologi	1. Pengabdian Masyarakat 2.	Adopsi inovasi	10	10	10	10	10	10	10	10

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM KERJA:

INDIKATOR	Base Line	TARGET TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IPK	3,20	3,20	3,23	3,26	3,28	3,30
Lama Studi	4,50	4,40	4,35	4,30	4,25	4,20
Lama Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama Kali < 6 bulan (%)	60,00	60,00	65,00	65,00	65,00	65,00
Kesesuaian Pekerjaan Dengan Bidang Ilmu (%)	80	80	80	85	85	85
Gaji Pertama Kerja > Rp 1.000.000,- (%)	60	65	70	75	80	80

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS PETERNAKAN – UB



- ▶ Jalur Koordinasi
- ▶ Jalur Instruksi